

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Variasi Warna Kuning pada Alat *Electrocutor Fly Killer Portable* Terhadap Kematian Lalat di Kantin PT. Sinkona Indonesia Lestari, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengukuran kepadatan lalat yang dilakukan selama lima hari (24 Februari 2020 – 28 Februari 2020) diperoleh hasil rata-rata kepadatan lalat di Kantin PT. Sinkona Indonesia Lestari sejumlah 6 ekor yang berarti kepadatan lalat dikategorikan tinggi.
2. Faktor lingkungan yang mempengaruhi kepadatan lalat di Kantin PT. Sinkona Indonesia Lestari adalah sanitasi tempat pengolahan makanan dan fasilitas sanitasi dari setiap variabel yang diobservasi terdapat beberapa variabel yang tidak memenuhi syarat yang dapat berpengaruh terhadap jumlah kepadatan lalat di Kantin PT. Sinkona Indonesia Lestari diantaranya kondisi lokasi, ruangan, ventilasi, pintu dan jendela, dan tempat sampah.
3. Warna kuning menjadi warna yang paling menarik bagi lalat dengan jumlah tertinggi kematian lalat yang tertangkap dibandingkan dengan warna lainnya yaitu sebanyak 19 ekor, kemudian warna kuning daffodil sebanyak 9 ekor, dan warna gold sebanyak 5 ekor.
4. Terdapat perbedaan kematian lalat terhadap variasi warna kuning (kuning, gold, dan kuning daffodil) pada alat *Electrocutor Fly Killer Portable* dengan nilai $P\text{ value } 0,007 < 0,05$ (pada Uji *Kruskal Wallis*)

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan adalah:

1. Perbaiki kondisi sanitasi dan fasilitas sanitasi yang belum memenuhi syarat dan dapat berpengaruh terhadap kepadatan lalat di Kantin PT. Sinkona Indonesia Lestari.
2. Penerapan alat *Electrocutor Fly Killer Portable* yang berwarna kuning sebagai alat perangkap lalat yang efektif untuk menurunkan kepadatan lalat di Kantin atau Tempat Pengolahan Makanan PT. Sinkona Indonesia Lestari.
3. Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian dengan mengganti desain alat menjadi lebih menarik dan efisien sehingga jumlah lalat lebih banyak tertangkap.
4. Menggunakan daya listrik pada alat agar dapat digunakan dengan rentang waktu yang cukup lama.
5. Menerapkan *timer* pada alat agar alat dapat otomatis terhenti sesuai dengan waktu yang ditentukan.
6. Melakukan pengukuran kepadatan lalat baik sebelum dan sesudah penelitian untuk mengetahui pengaruh alat terhadap penurunan kepadatan lalat di lingkungan.